

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metodologi penelitian dalam pendidikan ialah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan guna menjawab persoalan yang dihadapi. Ini adalah rencana pemecahan bagi persoalan yang sedang diselidiki. Empat kategori yang biasanya dipahami untuk mengelompokkan penelitian pendidikan ialah: *eksperimental*, *ex post facto*, *deskriptif*, *historis*. Berdasarkan hal tersebut, Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif.

Eksperimentasi adalah bentuk penyelidikan ilmiah yang paling kokoh dan paling didambakan. Kondisi-kondisi terkendali yang menjadi ciri eksperimen memberikan kemungkinan bagi kita untuk mengetahui hubungan-hubungan fungsional yang telah terbukti ada di antara gejala-gejala yang menjadi perhatian para pendidik. Para peneliti yang dapat mengendalikan kondisi yang mempengaruhi terjadinya suatu peristiwa jelas lebih beruntung daripada pengamat yang hanya memperhatikan atau mempelajari suatu peristiwa tanpa pengendalian.

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif ini menggunakan jenis penelitian *Pre-Experimental Designs (One-Group Pretest-Posttest Design)*, karena tidak adanya kelas pembanding dan peneliti hanya memberikan sebuah penerapan model pembelajaran pada satu kelompok. *Pre-Experimental Designs* dalam bentuk *(One-Group Pretest-Posttest Design)* ini dilakukan *pretest* sebanyak satu kali yang dilakukan sebelum diadakan *treatment* dan melaksanakan *posttest* sebanyak satu kali setelah di lakukan *treatment*. Desain penelitian dengan *Pre-Experimental Designs (One-Group Pretest-Posttest Design)*, seperti di bawah ini:



Keterangan:

O_1 = Nilai *Pretest* (tes awal sebelum diberikan *treatment*)

X = Perlakuan dimana kelas tersebut diberikan

O_2 = Nilai *Posttest*(tes akhir setelah dilakukan *treatment*)

B. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Pasundan 2 Bandung yang beralamat di Jalan Cihampelas No 167 Bandung.

2. Populasi Penelitian

Populasi merupakan kelompok besar yang menjadi objek dari sebuah penelitian. Populasi dalam penelitian ini merupakan siswa-siswi SMA Pasundan 2 Bandung Kelas XI yang berjumlah 163.

3. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi. Tujuan diambilnya sampel karena adanya keterbatasan sarana, waktu, dan biaya sehingga peneliti tidak mampu menjangkau itu semua. Dalam penelitian ini peneliti akan memilih sampel kelas (XI IPS 1) di SMA Pasundan 2 Bandung dengan jumlah siswa 34 orang. Siswa di kelas (XI IPS 1) ini berjumlah 34 siswa yang terdiri dari 15 orang siswa laki-laki dan 19 orang siswa perempuan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel secara *purposive sampling* yaitu berdasarkan kebutuhan peneliti. Alasan peneliti mengambil kelas ini sebagai sampel penelitian karena kelas ini memiliki siswa lemah sikap toleransinya.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Non tes

Rara Yesisa, 2016

MODEL STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) DALAM PEMBELAJARAN TARI KELOMPOK
MENINGKATKAN SIKAP TOLERANSI SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Suatu bentuk dari pengukuran disebut tes. Tes perbuatan pada awal, proses, dan saat akhir yaitu tes yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini. Tes ini dilakukan bertujuan untuk menjawab rumusan masalah 1 dan 3 untuk mengetahui hasil awal sebelum *treatment* diberikan dan hasil akhir setelah *treatment* diberikan. Penilaian yang diambil oleh peneliti yaitu dilihat dari sikap ketika proses pembelajaran sedang berlangsung.

2. Wawancara

Teknik wawancara ini bersifat pasti maka digunakan untuk memperkuat dugaan sementara. Menggali informasi yang mendalam mengenai masalah yang diteliti yaitu tujuan dari teknik wawancara tersebut. Peneliti melakukan wawancara secara langsung terhadap guru mata pelajaran seni budaya. Guna untuk mengetahui wawasan, pemahaman, dan antusias siswa dalam kegiatan pembelajaran maka dilakukan kegiatan wawancara pada siswa. Kegiatan wawancara ini juga ditujukan untuk mengetahui respon, tanggapan, ataupun saran dari siswa mengenai pembelajaran seni tari sebelumnya agar peneliti memiliki gambaran mengenai tahapan pembelajaran yang akan dilakukan melalui model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD). Wawancara dilakukan secara terstruktur untuk menghindari perluasan pembicaraan, adapun pedoman wawancara tersebut terlampir.

3. Observasi

Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan beberapa tahap, tahap pertama peneliti mengamati keadaan kelas, tahap kedua peneliti lebih fokus untuk mengamati permasalahan dan penyebabnya, dan tahap terakhir yaitu peneliti menuliskan hasil-hasil pengamatan ke dalam sebuah catatan. Pengumpulan data secara observasi ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan pembelajaran siswa sebelum, saat proses, dan setelah diterapkannya pembelajaran seni tari melalui Model *Student Team Achievement Division* (STAD).

4. Dokumentasi

Rara Yesisa, 2016

MODEL STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) DALAM PEMBELAJARAN TARI KELOMPOK
MENINGKATKAN SIKAP TOLERANSI SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi ini merupakan teknik pengumpulan data yang akurat yang dilakukan dengan cara mengambil gambar dengan menggunakan kamera atau pengambilan video pembelajaran melalui *camera*. Peneliti mengambil gambar dan video ketika proses pembelajaran berlangsung. Hasil dari dilaksanakannya dokumentasi ini bertujuan untuk memperkuat hasil observasi, wawancara saat penelitian berlangsung.

5. Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan saat peneliti menyusun proposal ini menggunakan beberapa sumber buku yaitu dengan studi kepustakaan. Penggunaan teknik pengumpulan data yang menghindari unsur plagiarisme yaitu melalui studi pustaka ini. Hal ini bertujuan untuk memperkuat data peneliti, selain itu peneliti dapat membandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu mengenai Model pembelajaran *Student Achievement Division* (STAD) dan Sikap Toleransi Siswa. Agar diperoleh keterkaitan antara teori dan tujuan penelitian, maka peneliti mengkaji dan menelaah buku yang relevan dengan permasalahan yang akan dibahas.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti sendiri bertindak sebagai instrumen penelitian. Selain itu, terdapat instrumen lain yang mendukung dan memperkuat informasi untuk penelitian ini, antara lain studi pustaka, observasi secara langsung, wawancara, tes, dan dokumentasi. Bentuk instrumen penelitian ini berupa pedoman-pedoman, baik pedoman observasi, wawancara, maupun tes yang dituangkan ke dalam bentuk catatan untuk mendapatkan informasi yang akurat. Jenis Instrumen Penelitian yang digunakan peneliti, sebagai berikut:

1. Pedoman Pustaka

Pedoman pustaka yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan konsep dan teori yang ada kaitannya dengan penelitian dan dapat dijadikan landasan penelitian. Pedoman pustaka yang mengenai Model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) dan Sikap

Toleransi Siswa akan sangat membantu untuk penelitian ini. Pedoman pustaka ini bertujuan untuk memperkuat data peneliti, selain itu peneliti dapat membandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu mengenai Model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) dan Sikap Toleransi Siswa. Dengan mengkaji dan menelaah buku yang relevan dengan permasalahan yang akan dibahas sehingga diperoleh keterkaitan antara teori dan tujuan penelitian.

2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk melihat, mengamati, dan mengetahui kondisi awal saat proses pembelajaran dilaksanakan. Aspek yang berhubungan dengan proses pembelajaran yaitu hal yang diamati dan dilihat pada tahap ini, hal tersebut dilakukan guna untuk melakukan penyusunan tahapan pembelajaran. Pedoman observasi ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan pembelajaran siswa sebelum, saat proses, dan setelah diterapkannya pembelajaran seni tari melalui Model *Student Team Achievement Division* (STAD).

3. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara ini ditujukan kepada guru dan siswa. Gambaran peneliti untuk mengetahui kondisi pembelajaran sebelumnya dilakukan wawancara kepada guru. Sedangkan untuk mengetahui sejauh mana siswa menilai pembelajaran seni tari wawancara ditujukan kepada siswa. Kegiatan wawancara ini juga ditujukan untuk mengetahui respon, tanggapan, ataupun saran dari siswa mengenai pembelajaran seni tari sebelumnya agar peneliti memiliki gambaran mengenai tahapan pembelajaran yang akan dilakukan melalui model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD).

4. Non Tes

Alasan diadakan sebuah tes sangat perlu bertujuan untuk mengetahui sampai mana keberhasilan proses pembelajaran dilakukan. Ada beberapa

bentuk tes yang dilakukan. Tes pertama yang dilakukan yaitu *pre-test* yang dilaksanakan sebelum *treatment* diberikan, tes kedua yaitu tes yang dilakukan pada saat *treatment* diberikan, dan yang ketiga yaitu *post-test* yang dilakukan saat setelah *treatment* diberikan. Tes ini dilakukan bertujuan untuk menjawab rumusan masalah 1 dan 3 untuk mengetahui hasil awal sebelum *treatment* diberikan dan hasil akhir setelah *treatment* diberikan. Namun pada penelitian ini, penilaian tidak dilakukan dari hasil tes namun penilaian diambil ketika sedang proses mengerjakan tes. Jadi bentuk penilaian pada penelitian ini menggunakan Non Tes.

a. Evaluasi Pembelajaran Seni Tari Menggunakan Model *Student Team Achievement Division* (STAD) dalam Meningkatkan Sikap Toleransi

Evaluasi lebih luas ruang lingkungannya dari pada penilaian, sedangkan penilaian lebih terfokus pada aspek tertentu saja yang merupakan bagian dari ruang lingkup tersebut. Jika hal yang ingin dinilai adalah system pembelajaran, maka ruang lingkungannya adalah semua komponen pembelajaran dan istilah yang tepat untuk menilai system pembelajaran adalah evaluasi, bukan penilaian.

Dalam system pembelajaran, evaluasi merupakan salah satu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran. Hasil yang diperoleh dari evaluasi dapat dijadikan balikan (*feed back*) bagi guru dalam memperbaiki dan menyempurnakan program dan kegiatan pembelajaran.

Adapun evaluasi dalam pembelajaran seni tari adalah menentukan nilai yang digunakan untuk melihat hasil belajar siswa pada pembelajaran seni tari dengan kriteria tertentu , yang dimaksudkan untuk melihat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran.

Kriteria penilaian yang diadaptasi dari Arikunto, 2010 hlm. 35 sebagai berikut:

100–91 = A (sangat memuaskan)

90–81 = B (baik)

80–71 = C (cukup)

70–61 = D (kurang)

Adapun indikator sikap toleransi secara umum:

- 1) Tidak merendahkan teman yang berbeda pendapat
- 2) Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya
- 3) Dapat menerima kekurangan orang lain
- 4) Dapat memaafkan kesalahan orang lain
- 5) Mampu dan mau bekerja sama dengan siapapun yang memiliki keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan
- 6) Tidak memaksakan pendapat atau keyakinan diri pada orang lain
- 7) Kesiediaan untuk belajar dari keyakinan dan gagasan orang lain agar dapat memahami orang lain lebih baik
- 8) Terbuka terhadap atau kesiediaan untuk menerima sesuatu yang baru

Dari indikator tersebut peneliti kaitkan dengan pembelajaran seni tari melalui materi tari kelompok dan dijadikan indikator penilaian. Indikator penilaian sikap toleransi dalam pembelajaran seni tari sebagai berikut:

1. Siswa tidak merendahkan teman yang berbeda pendapat dalam pembelajaran tari kelompok
2. siswa menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya dalam pembelajaran tari kelompok
3. siswa dapat menerima kekurangan orang lain dalam pembelajaran tari kelompok
4. siswa dapat memaafkan kesalahan orang lain dalam pembelajaran tari kelompok
5. siswa mampu dan mau bekerja sama dengan siapapun dalam pembelajaran tari kelompok
6. siswa tidak memaksakan pendapat diri sendiri pada orang lain dalam pembelajaran tari kelompok
7. siswa bersedia untuk belajar dari gagasan orang lain agar dapat memahami orang lain lebih baik dalam pembelajaran tari kelompok

Rara Yesisa, 2016

*MODEL STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) DALAM PEMBELAJARAN TARI KELOMPOK
MENINGKATKAN SIKAP TOLERANSI SISWA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

8. siswa terbuka menerima sesuatu yang baru dalam pembelajaran tari kelompok

Kriteria Penilaian Indikator:

Tabel 3.1
Kriteria Penilaian Sikap Toleransi

| No | Skala (Angka) | Nilai (Huruf) | Kriteria Nilai | Uraian Indikator |
|----|------------------|------------------|-------------------|---|
| 1 | 100 -91 | A | Sangat Baik | <ul style="list-style-type: none"> • Siswa tidak merendahkan teman yang berbeda pendapat dalam pembelajaran tari kelompok • Siswa menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya dalam pembelajaran tari kelompok • Siswa dapat menerima kekurangan orang lain dalam pembelajaran tari kelompok • Siswa dapat memaafkan kesalahan orang lain dalam pembelajaran tari kelompok • Siswa mampu dan mau bekerja sama dengan siapapun dalam pembelajaran tari kelompok • Siswa tidak memaksakan pendapat diri sendiri pada orang |

Rara Yesisa, 2016

MODEL STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) DALAM PEMBELAJARAN TARI KELOMPOK
MENINGKATKAN SIKAP TOLERANSI SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | | | |
|---|-------|---|-------|--|
| | | | | <p>lain dalam pembelajaran tari kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa beresedia untuk belajar dari gagasan orang lain agar dapat memahami orang lain lebih baik dalam pembelajaran tari kelompok • Siswa terbuka menerima sesuatu yang baru dalam pembelajaran tari kelompok |
| 2 | 90-81 | B | Baik | <ul style="list-style-type: none"> • Siswa tidak merendahkan teman yang berbeda pendapat dalam pembelajaran tari kelompok • Siswa menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya dalam pembelajaran tari kelompok • Siswa dapat menerima kekurangan orang lain dalam pembelajaran tari kelompok • Siswa dapat memaafkan kesalahan orang lain dalam pembelajaran tari kelompok • Siswa mampu dan mau bekerja sama dengan siapapun dalam pembelajaran tari kelompok |
| 3 | 80-70 | C | Cukup | <ul style="list-style-type: none"> • Siswa tidak merendahkan teman yang berbeda pendapat dalam pembelajaran tari kelompok |

| | | | | |
|---|-------|---|--------|---|
| | | | | <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya dalam pembelajaran tari kelompok • Siswa dapat menerima kekurangan orang lain dalam pembelajaran tari kelompok • Siswa dapat memaafkan kesalahan orang lain dalam pembelajaran tari kelompok |
| 4 | 70-61 | D | Kurang | <ul style="list-style-type: none"> • Siswa tidak merendahkan teman yang berbeda pendapat dalam pembelajaran tari kelompok • Siswa menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya dalam pembelajaran tari kelompok |

Tabel 3.2
Tabel Aspek Penilaian

| No | Indikator | Skor | | | | |
|----|--|------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | siswa tidak merendahkan teman yang berbeda pendapat dalam pembelajaran tari kelompok | | | | | |
| 2 | siswa dapat menerima pendapat teman meskipun berbeda dengan pendapatnya dalam pembelajaran tari kelompok | | | | | |
| 3 | siswa dapat menerima kekurangan orang lain dalam pembelajaran tari kelompok | | | | | |

| | | | | | | | |
|---|---|--|--|--|--|--|--|
| 4 | siswa dapat memaafkan kesalahan orang lain dalam pembelajaran tari kelompok | | | | | | |
| 5 | siswa mau dan mampu bekerja sama dengan sisapapun dalam pembelajaran tari kelompok | | | | | | |
| 6 | siswa tidak memaksakan pendapatnya pada orang lain dalam pembelajaran tari kelompok | | | | | | |
| 7 | siswa bersedia belajar dari gagasan orang lain dalam pembelajaran tari kelompok | | | | | | |
| 8 | siswa terbuka dalam hal yang baru dalam pembelajaran tari kelompok | | | | | | |

Keterangan:

1= Tidak memiliki sikap toleransi

2 = Kurang memiliki sikap toleransi

3 = Cukup memiliki sikap toleransi

4 = Memiliki sikap toleransi

5 = Sangat memiliki sikap toleransi

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{40} \times 100\%$$

5. Pedoman Dokumentasi

Mendokumentasikan kegiatan pada saat peneliti melakukan observasi agar hasil observasi dan wawancara bisa disesuaikan adalah maksud dari pedoman dokumentasi ini.. Aspek yang didokumentasikan yaitu saat proses pembelajaran berlangsung, saat wawancara terhadap guru dan siswa. Hasil dari dilaksanakannya dokumentasi ini bertujuan untuk memperkuat hasil observasi, wawancara saat penelitian berlangsung.

Rara Yesisa, 2016

MODEL STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) DALAM PEMBELAJARAN TARI KELOMPOK
MENINGKATKAN SIKAP TOLERANSI SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

E. Prosedur Penelitian

1. Langkah-langkah penelitian

Penelitian atau riset berasal dari kata bahasa Inggris “research” yang artinya adalah proses pengumpulan informasi dengan tujuan meningkatkan, memodifikasi atau mengembangkan sebuah penyelidikan atau kelompok penyelidikan. Pada dasarnya riset atau penelitian adalah setiap proses yang menghasilkan ilmu pengetahuan. Adapun pengertian dan langkah dalam penelitian adalah suatu proses untuk mencapai jawaban suatu pertanyaan, penyelesaian terhadap permasalahan, atau pemahaman yang dalam terhadap suatu fenomena.

Pelaksanaan prosedur penelitian menurut Arikunto, S (1992, hlm. 14-15) adalah sebagai berikut:

1. Memilih masalah
2. Studi Pendahuluan
3. Merumuskan masalah
4. Merumuskan anggapan dasar
- 4a. Merumuskan hipotesis
5. Memilih pendekatan
6. Menentukan variable dan sumber data
7. Menentukan dan menyusun instrumen
8. Mengumpulkan data
9. Analisis data
10. Menarik kesimpulan
11. Menulis laporan

Adapun prosedur penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Persiapan penelitian

Dalam persiapan penelitian menggunakan metode eksperimen, peneliti menyusun rencana demi kelancaran dalam penelitian, memudahkan memecahkan masalah, dan memudahkan dalam langkah mencapai tujuan penelitian. Langkah-langkah persiapan ini berisi mengenai rencana sistematis sebelum terjun ke lapangan. Adapun langkah persiapan yang dilakukan sebagai berikut:

a. Menidentifikasi Masalah

Peneliti melakukan pemilihan permasalahan untuk diteliti, kemudian merumuskan masalah dan menidentifikasi permasalahan menjadi sebuah pertanyaan secara garis besar. Masalah yang menarik bagi peneliti yaitu mengenai peningkatan sikap toleransi siswa dengan menggunakan model pembelajaran *student team achievement division* (STAD) dalam pembelajaran tari kelompok.

b. Orientasi

Dalam kegiatan ini peneliti melakukan *studi literature* dari beberapa sumber yang relevan, melakukan hipotesis penelitian, menentukan variable penelitian dari permasalahan yang telah diidentifikasi, kemudian peneliti memilih lokasi, populasi, dan sampel yang tepat.

c. Menyusun Model *student team achievement division* (STAD) dalam Pembelajaran Tari Kelompok

Setelah proposal disetujui, peneliti kemudian menyusun model pembelajaran yang akan diterapkan kepada sampel. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *student team achievement division* dalam pembelajaran tari kelompok. model pembelajaran perlu disusun dengan baik dan matang agar memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian. Sebelum peneliti terjun ke lapangan, model pembelajaran yang akan diimplementasikan hendaknya diuji ulang sesuai dengan tujuan kurikulum yang ingin dicapai. Model *Student Team Achievement Division* (STAD)

dalam pembelajaran tari kelompok disusun menjadi enam langkah pengajaran terdiri dari 1, 2, 3, 4, dan 5 fase.

d. Menyusun Tes

Tes disusun pada tahap pertama penelitian, karena yang digunakan data awal yaitu pre-test, kemudian peneliti menyusun tes post-test untuk mengumpulkan data akhir dalam penelitian.

2. Persiapan penelitian

Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan prosedur sebagai berikut:

a. Observasi Lapangan

Kegiatan observasi lapangan ini dilakukan sebelum pembuatan skripsi. Hal ini dilakukan peneliti agar memperoleh informasi dan data yang relevan untuk dijadikan tempat penelitian.

b. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan sebelum proses penelitian. Data-data yang diperoleh merupakan data-data yang diambil dari teknik pengumpulan data yaitu: observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan tes. Tahap-tahap pengumpulan data dijelaskan di bawah ini:

1. Observasi, peneliti melakukan observasi dengan melihat kegiatan belajar di kelas mata pelajaran seni tari sebelum diterapkannya model pembelajaran *student team achievement division* (STAD).
2. Wawancara, kegiatan ini dilakukan kepada guru bidang studi dan siswa sebelum diterapkannya model pembelajaran *student team achievement division* (STAD).
3. *Pre-test* salah satu kegiatan pengumpulan data yang diberikan beberapa tes mengenai sikap toleransi siswa sebelum diterapkannya model pembelajaran *student team achievement division* (STAD).

Pelaksanaan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian yang dilakukan peneliti adalah model *student team achievement division* (STAD) dalam pembelajaran tari kelompok

dengan materi tari kreasi nusantara. Data yang diperoleh berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa dalam kegiatan belajar dengan melakukan praktek secara langsung di depan kelas. Data berupa dokumen tersebut yang akan dijadikan penilaian akhir penelitian ini. Peneliti juga dibantu dengan alat berupa kamera untuk mendokumentasikan kegiatan belajar selama berlangsung.

Pasca Penelitian

Pada tahap *post-test* ini peneliti kembali melakukan tes yang sama dengan *pre-test*. Data yang dihasilkan berupa kuantitatif yang selanjutnya data tersebut diolah dan dianalisis pada tahap analisis data.

c. Pengolahan Data

Peneliti mengolah data yang telah didapatkan dari hasil *pre-test* dan *post-test* dengan menggunakan rumus yang ada dalam statistic untuk mengetahui apakah ada peningkatan dari hasil *pre-test* dan *pos-test*.

d. Analisis Data

Peneliti menganalisis data yang sudah terkumpul melalui beberapa tahap yaitu *pre-test* yang dilaksanakan sebelum diterapkannya model *student team achievement division* (STAD), proses pembelajaran, dan *post-test* yang dilaksanakan setelah menggunakan model *student team achievement division* (STAD) dalam pembelajaran tari kelompok. namun setiap tahapan pengumpulan data memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Analisis data tahap awal *pre-test*

Analisis data tahap awal *pre-test* ini bertujuan untuk menentukan tahap apa yang cocok untuk kegiatan belajar dalam penelitian ini.

2. Analisis Data Tahap Dua

Analisi data tahap dua ini bertujuan untuk mengetahui sikap toleransi antarsiswa saat dalam pembelajaran tari kelompok.

3. Analisis Tahap Akhir (*post-test*)

Tahap akhir ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan model *student team achievement division* (STAD) dalam pembelajaran tari kelompok.

e. Pengambilan Kesimpulan

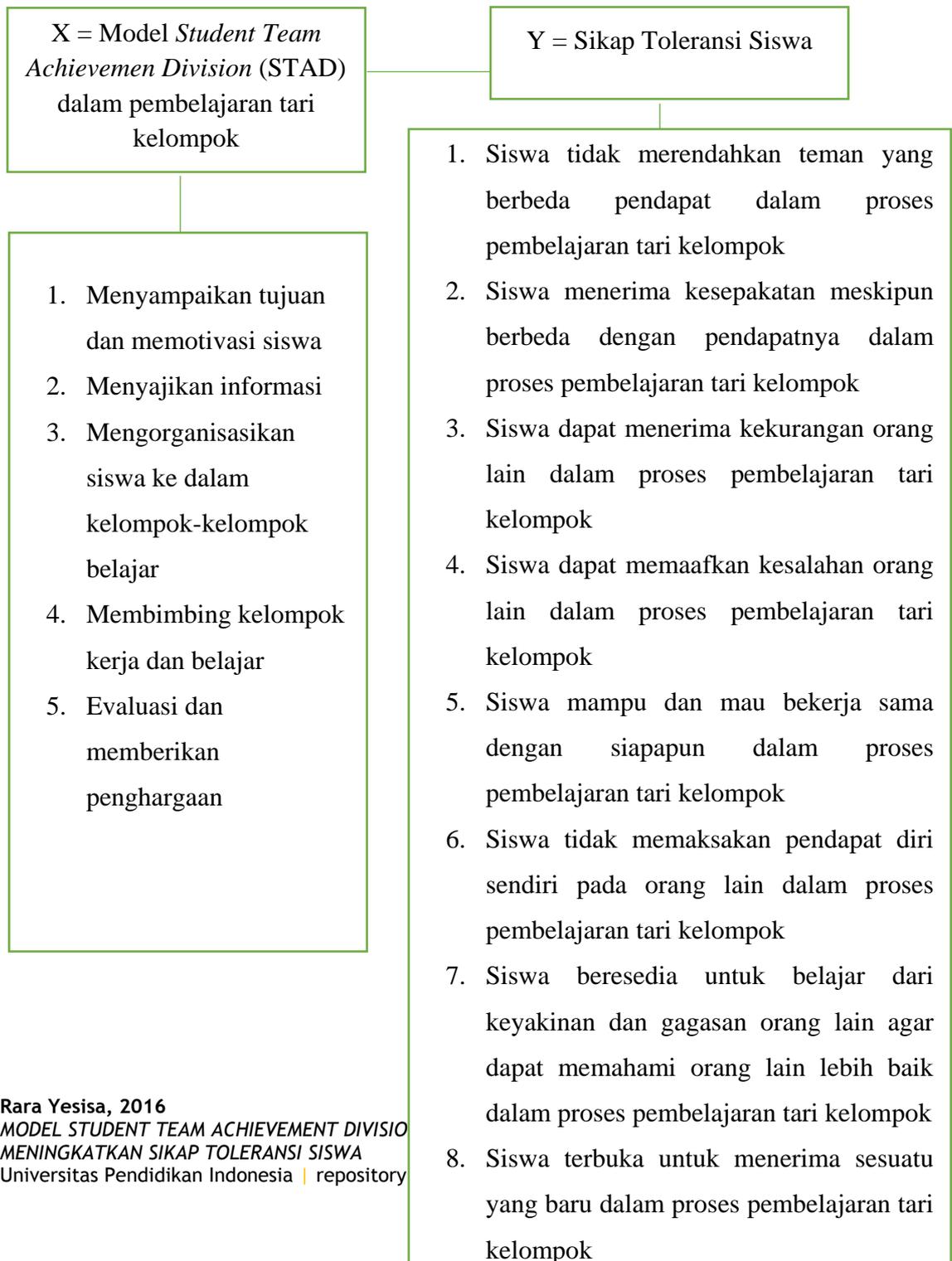
Pengambilan kesimpulan ini adalah kegiatan akhir dalam kegiatan pelaksanaan penelitian . kegiatan ini berupa penelitian laporan sesuai dengan persiapan, proses, dan hasil akhir dari penelitian. Dalam melaporkan hasil penelitian ini, peneliti berusaha menjaga keobjektifan hasil penelitian.

2. Variable Penelitian

Berdasarkan luasnya aspek dalam penelitian, maka ada beberapa variabel dari objek penelitian yang akan diteliti. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yang pertama ialah variabel bebas atau variabel (x), yang artinya hal yang mempengaruhi penelitian, dan yang kedua ialah variabel terikat atau variabel (y) yang artinya hal yang dipengaruhi atau yang timbul akibat dari variabel bebas. Dalam penelitian ini, Model *Student Team Achievement Division* (STAD) dalam pembelajaran tari kelompok merupakan variabel bebas atau hal yang mempengaruhi penelitian. Sedangkan sikap toleransi siswa merupakan variabel terikat, karena mampu memberikan respon dari variabel bebas. Jika di gambarkan, variabel bebas dan variabel terikat yaitu sebagai berikut:

Bagan 3.1

Jenis Variabel



3. Asumsi Penelitian

Hal yang memiliki peranan penting dalam meningkatkan sikap toleransi siswa yaitu penerapan model pembelajaran. Model pembelajaran yang baik dan tepat merupakan model pembelajaran yang menitik beratkan pada kerja tim, menumbuhkan rasa toleransi, saling membantu dan memotivasi antar siswa yaitu model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD).

Model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) ini adalah model yang menitik beratkan pada kerja tim. Proses studi kelompok dimana setiap kelompok dihadapkan dengan satu permasalahan dan setiap anggota kelompok dituntut harus menguasai materi yang diberikan. Dengan ini siswa akan saling menghargai, saling membantu, memotivasi antar siswa dan menghasilkan pembelajaran seni tari yang berlangsung dengan baik.

Lemahnya sikap toleransi siswa dapat diselesaikan dengan adanya model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD). Dengan model ini akan adanya peningkatan nilai-nilai sosial di kalangan remaja yang notabene anak-anak yang sering melanggar tata tertib sekolah serta memiliki nilai sikap yang kurang baik di luar pelajaran maupun saat pembelajaran berlangsung akan mengurangi dampak yang amat buruk sebagai peserta didik kedepannya. Karena seyogyanya penerapan nilai-nilai sosial serta pembentukan karakter terhadap anak haruslah sedini mungkin, agar mereka lebih memahami serta bisa menerapkan pada kehidupan sehari-hari baik itu di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat. Maka asumsi dari penelitian ini model *Student Team Achievement Division* (STAD) dalam pembelajaran tari kelompok diharapkan mampu meningkatkan sikap toleransi siswa.

4. Skema/alur Penelitian

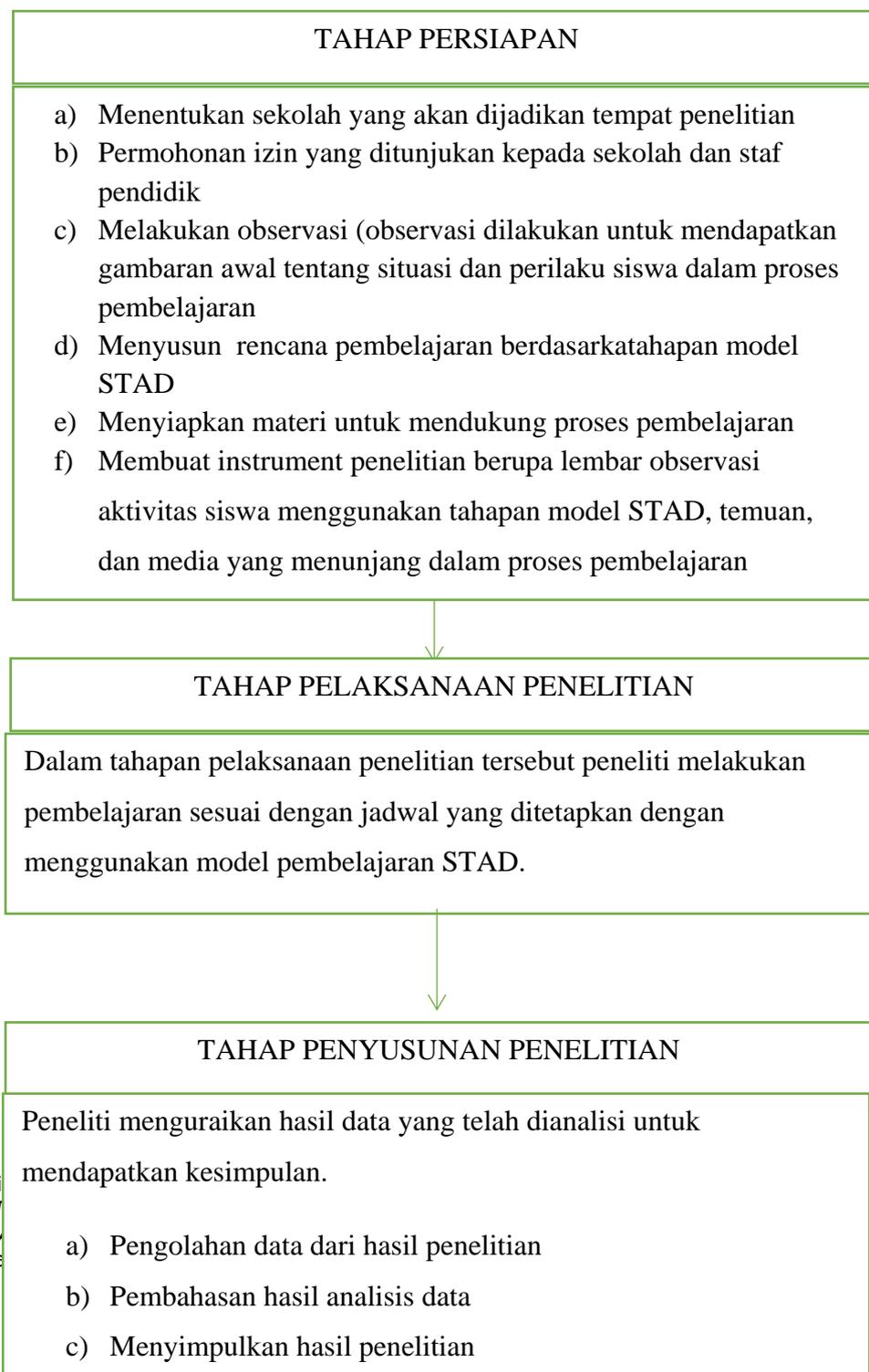
Rara Yesisa, 2016

MODEL STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) DALAM PEMBELAJARAN TARI KELOMPOK MENINGKATKAN SIKAP TOLERANSI SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Alur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini digambarkan dalam bagan sebagai berikut:

Bagan 3.2
Skema Penelitian



5. Hipotesis Penelitian

Hipotesa merupakan dugaan sementara terhadap rumusan masalah pada sebuah penelitian. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh pembelajaran seni tari melalui Model *Student Team Achievement Division* untuk meningkatkan Sikap Toleransi Siswa. Hipotesa dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

H_a = **Ada pengaruh Model *Student Team Achievement Division* (STAD) terhadap peningkatan sikap toleransi siswa**

H_0 = **Tidak ada pengaruh Model *Student Team Achievement Division* (STAD) terhadap peningkatansikap toloeransi siswa.**

6. Definisi Operasional

Untuk menegaskan definisi istilah serta menghindari kesalah fahaman agar tidak terjadi salah penafsiran dalam memahami judul penelitian, maka diharapkan adanya penafsiran-penafsiran terhadap istilah tersebut. Oleh sebab itu, peneliti memberikan definisi operasional terhadap istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

Pembelajaran Seni Tari: Salah satu bentuk cara untuk mengembangkan seluruh kecerdasan dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa, tidak hanya mengajarkan siswa dengan materi tari saja, namun dengan

pembelajaran seni tari siswa mampu mengenal dan memahami dari hal lainnya.

Tari Kelompok : tari yang dimainkan lebih dari dua orang dan memiliki unsur saling melengkapi.

Model *Student Team Achievement Division* (STAD): kelompok belajar yang beranggotakan heterogen dengan jumlah 4-5 orang dan menekankan keberhasilan kelompok dan semua anggota diharuskan menguasai materi pembelajaran.

Toleransi: sikap atau tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dengan dirinya.

Eksperimental: suatu penyelidikan ilmiah yang menuntut peneliti memanipulasi dan mengendalikan satu atau lebih variabel bebas serta mengganti variabel terikat, untuk melihat perbedaan yang sesuai dengan manipulasi variabel-variabel bebas tersebut. Tujuan utama eksperimen ialah untuk menetapkan apa yang mungkin terjadi.

Dapat disimpulkan bahwa definisi operasional dari penelitian yang berjudul *Model Student Team Achievement Division* (STAD) dalam Pembelajaran Tari Kelompok Meningkatkan Sikap Toleransi Siswa Pada kelas XI SMA, dimana *Model Student Team Achievement Division* (STAD) yaitu kelompok belajar yang beranggotakan heterogen dengan jumlah 4-5 orang dan menekankan keberhasilan kelompok dan semua anggota diharuskan menguasai materi pembelajaran sehingga siswa dapat mengembangkan sikap toleransi antar siswa serta penelitian ini pun menggunakan *study experiment* dimana untuk menetapkan sesuatu yang terjadi.

F. Teknik Analisis Data

Rara Yesisa, 2016

MODEL STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) DALAM PEMBELAJARAN TARI KELOMPOK MENINGKATKAN SIKAP TOLERANSI SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam mengolah ada tidaknya pengaruh dari suatu *treatment* yang diberikan, maka dilakukan pengamatan dengan membandingkan hasil subjek penelitian pada waktu sebelum dan sesudah mendapatkan *treatment*.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan presentase dengan rumus:

1. Analisis perhitungan signifikan (uji-t) antara nilai rata-rata *pretest* dan *posttest*.

Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*. Untuk menguji hipotesis nol (H_0) adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ = Terjadi perubahan yang signifikan pada nilai siswa setelah dilakukannya *treatment*

H_0 ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ = Tidak terjadi perubahan yang signifikan pada nilai siswa setelah dilakukannya *treatment*

Rumus yang digunakan untuk mendapatkan nilai t adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung mean antara *pretest* dan *posttest*

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} = nilai rata-rata

$\sum X$ = jumlah nilai selama 5 pertemuan

N = jumlah pertemuan

- b. Varians = $\frac{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}$

- c. Menghitung Standar Deviasi = $\sqrt{\text{varians}}$

- d. Menentukan nilai thitung

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 D}{N(N-1)}}}$$

keterangan:

Md = mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

$\sum x^2 D$ = jumlah kuadrat deviasi

N = jumlah subjek pada sampel

$d. b$ = ditentukan dengan $N-1$